BURDAH KELILING DALAM RITUAL TOLAK BALA PADA MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU

SKRIPSI

OLEH

KHAIRUN NISA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026

BURDAH KELILING DALAM RITUAL TOLAK BALA PADA MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S1) Studi Agama-Agama

Oleh
Khairun Nisa
220103010021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA AGAMA
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khairun Nisa
NIM	: 220103010021
Tempat/Tanggal Lahir	: Wonorejo, 27 Februari 2004
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Studi Agama Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Burdah Keliling Dalam Ritual Tolak Bala Pada Malam Satu Suro Di Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan dan sumbernya yang disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesunggubnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2026
Yang membuat Pernyataan



Khairun Nisa
220103010021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 259/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	: Khairun Nisa
NIM	: 220103010021
Program Studi	: S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: BURDAH KELILING DALAM RITUAL TOLAK BALA PADA MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 14%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 21 Mei 2026
Ketua Prodi Studi Agama Agama,

Riza Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

BURDAH KELILING DALAM RITUAL TOLAK BALA PADA MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU

Disusun dan diajukan oleh:

Khairun Nisa
NIM. 220103010021

Telah disetujui Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim Penguji

Banjarmasin, 18 Mei 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmadi, M.Pd.I	Mariatul Asiah, MA
NIP. 197410102000031002	NIP. 197605312023212010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agama Agama

Taufik Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

BURDAH KELILING DALAM RITUAL TOLAK BALA PADA MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Khairun Nisa
NIM. 220103010021

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada: 30 Juni 2026

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad, M.Fil.I	(Ketua)	1.
2.	Riza Saputra, MA	(Anggota)	2.
3.	Rahmadi, M.Pd.I	(Anggota)	3.
4.	Mariatul Asiah, MA	(Anggota)	4.
5.	Alfinnor Effendy, S.Ag, M.H	(Sekretaris)	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur tak terhingga saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-NYA, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Setiap proses yang saya lalui adalah anugerah dari Allah yang patut saya syukuri. Saya yakin setiap kejadian pada takdir memberi saya ketenangan dan kekuatan dalam menjalani setiap tahap penelitian.

Saya bersyukur kepada Allah SWT karena dilahirkan kepada keluarga yang penuh akan kasih sayang. Terima kasih yang tak terhingga kepada Mamah (Siti Murniah) dan Papah (Ahmad Mujahid) atas segala ketulusan, perjuangan, semangat, nasehat, doa serta perhatian yang selalu diberikannya kepada anaknya ini, dan itu selalu menjadi penyemangat dalam proses penulisan skripsi ini. Restu dan doa Mamah dan Papah adalah sumber kekuatan yang menjadi keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan menjadi buah yang manis. Saya sadar, tanpa doa dan perjuangan Mamah dan Papah, saya mungkin tidak akan mampu berada di titik ini. Sebagai anak sulung yang selalu kalian titipkan harapan besar, saya hanya ingin terus berusaha menjadi pribadi yang dapat membanggakan kalian dalam segala hal. Semoga setiap langkah kecil yang saya capai hari ini dapat menjadi kebahagiaan untuk Mamah dan Papah. Aamiin.

Terima kasih juga kepada adik-adik saya Nabila Humayrah, Ahmad Luthfi Naufal, dan Muhammad Fathan Naufal, atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan dengan tulus. Kehadiran adik saya Nabila sebagai teman berbagi yang sangat membantu penulis dalam berbagai kendala, dan semangat dari adik laki-laki saya merupakan pengingat akan menyelesaikan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (Pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.

(Q.S Al-Baqarah: 286)

~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa :

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴿٦﴾

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi Tetap Berjuang ya

ABSTRAK

Khairun Nisa: *Burdah Keliling Dalam Ritual Tolak Bala Pada Malam Satu Suro di Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu,* Pembimbing I Rahmadi, M.Pd dan Pembimbing II Mariatul Asiah, MA pada Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata kunci: Burdah Keliling, Tolak Bala, Ritual, Makna Simbolis, Peran Masyarakat.

Penelitian ini membahas tentang tradisi Burdah Keliling dalam ritual tolak bala pada malam satu Suro di masyarakat Desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu. Tradisi ini merupakan bentuk praktik keagamaan yang lahir dari proses akulturasi antara ajaran Islam dengan budaya lokal masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ritual Burdah Keliling, menganalisis makna simbolis yang terkandung di dalamnya, serta mengkaji peran masyarakat dalam melestarikan tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan antropologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Burdah Keliling bermula pada tahun 1990-an sebagai respon masyarakat terhadap berbagai musibah seperti kebakaran dan pencurian. Burdah Keliling dilakukan setiap malam satu Suro yang bertepatan dengan awal tahun Hijriah. Prosesi dimulai dari masjid dengan pembacaan Surah Yasin dan Qosidah Burdah, kemudian dilanjutkan dengan berjalan mengelilingi desa sambil melantunkan shalawat. Pada titik-titik tertentu seperti persimpangan dan batas desa, rombongan berhenti untuk mengumandangkan azan dan memanjatkan doa sebagai bentuk permohonan perlindungan kepada Allah Swt.

Secara simbolis dari ritual ini mencerminkan ikhtiar spiritual masyarakat untuk menolak bala dan memohon keberkahan, sekaligus sebagai wujud kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. melalui pembacaan shalawat. Prosesi berkeliling desa melambangkan penyebaran doa ke seluruh wilayah, sedangkan azan di setiap titik menjadi simbol perlindungan dan penguatan nilai tauhid. Selain itu, tradisi ini juga memperlihatkan adanya perpaduan antara ajaran Islam dan budaya lokal yang menjadi identitas masyarakat setempat.

Peran masyarakat dalam melestarikan ritual ini sangat penting dan bersifat kolektif. Tokoh agama berperan sebagai pemimpin ritual, sementara masyarakat laki-laki mengikuti prosesi, dan perempuan berkontribusi melalui penyediaan

konsumsi. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menunjukkan adanya rasa kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan tradisi secara turun-temurun.

Dengan demikian, ritual Burdah Keliling tidak hanya berfungsi sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai sarana memperkuat solidaritas sosial dan mempertahankan identitas budaya masyarakat Desa Wonorejo.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	`
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang, contoh: (الرّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَانِ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah, contoh: kata **(الضّرُوْرَاةُ)** tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, dan demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ ي	ai	a dan i
ـَـ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ), dalam alih aksara tanda ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata **(الضَّرُوْرَاةُ)** tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Mengenai aturan transliterasi ini, bila huruf *ta marbûthah* terdapat dalam sebuah kata yang berdiri sendiri, maka ditransliterasi menjadi huruf /h/ (seperti terlihat pada contoh 1 di bawah). Demikian pula, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*), transliterasinya tetap menjadi /h/ (seperti ditunjukkan pada contoh 2). Namun, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ditransliterasi menjadi huruf /t/ (seperti diilustrasikan pada contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak membedakan huruf besar dan kecil, tetapi dalam terjemahan juga mematuhi ejaan bahasa Indonesia, yang menggunakan huruf kapital. Huruf kapital digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk menunjukkan awal kalimat, huruf awal letak geografis, bulan, nama pribadi, dan lain-lain. Selanjutnya, apabila nama diri didahului kata sandang, maka hanya huruf awal nama diri yang menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Misalnya, "al-Ghazali" ditulis dengan huruf kecil "al", bukan "Al- Ghazali", begitu pula "al-Banjari" ditulis tanpa menggunakan huruf

kapital “al”, bukan “Al-Banjari”

Beberapa pedoman tambahan dalam PUEBI juga dapat diterapkan dalam proses pengalihan aksara ini, misalnya mengenai penggunaan jenis huruf miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika PUEBI mengharuskan judul buku dicetak miring, maka prinsip yang sama akan diterapkan dalam penerjemahannya, begitu pula sebaliknya.

Dalam penulisan nama, disarankan untuk tetap menggunakan nama orang yang berasal dari Nusantara tanpa dialihaksarakan, meskipun namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, harus ditulis sebagai Abdussamad al-Palimbani, bukan 'Abd al-Samad al-Palimbânî; dan Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاّ الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلاَنَا مَلِك صَالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرَ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْطِلاَع	hub al-istithlâ’

الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنَ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, penguasa alam semesta, atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah menerangi jalan menuju keselamatan baik dalam dunia maupun akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembacauntuk menyempurnakan karya ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin serta kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan sehingga bisa terlaksananya sidang Munaqasyah ini.
4. Bapak Rahmadi, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mariatul Asiah, MA selaku sekretaris Prodi Studi Agama Agama, dan juga Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Dosen Prodi Studi Agama Agama, yang telah menanamkan ilmu, nilai, dan wawasan keilmuan yang menjadi bekal

berharga bagi penulis, serta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

7. Teruntuk dua orang yang paling saya cintai dan paling berarti dalam hidup saya, yaitu Mamah dan Papah. Kalian adalah rumah tempat saya pulang, sekaligus kekuatan terbesar yang selalu berdiri di garis terdepan untuk mendukung setiap langkah saya. Dalam setiap lelah, takut, dan ragu yang saya rasakan, doa serta kasih sayang kalian selalu menjadi penenang dan penyemangat yang tidak pernah habis. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dukungan, dan ketulusan yang terus diberikan, baik secara moril maupun material, hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik perempuan saya tersayang, Nabila Humayrah. Terima kasih karena selalu hadir menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, bukan hanya sebagai adik, tetapi juga sebagai teman terbaik tempat saya berbagi cerita, lelah, tangis, dan harapan. Dalam setiap proses yang saya lalui hingga menyelesaikan skripsi ini, ada doa-doa tulus dan dukungan sederhana darimu yang tanpa sadar menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus bertahan dan melangkah.
9. Kepada keluarga besar penulis khususnya Alm. Sulaiman (Kakek tercinta), terima kasih sudah hadir dalam kehidupan Nisa walaupun tidak sempat melihat Nisa sukses tapi karena kasih sayang kakek Nisa bisa sejauh ini melangkah. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Nisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, kasih sayang, serta harapan yang selalu diberikan kepada Nisa untuk menjadi sarjana di keluarga. Semoga Nisa selalu mampu menjaga nama baik serta membanggakan kalian semua.
10. Para Informan dan Masyarakat desa Wonorejo kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait Burdah Keliling. Tanpa bantuan mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan SAA 22 yang telah menjadi teman baik saya selama di perkuliahan yang telah berpartisipasi dalam memberikan dukungan, bantuan dan motivasi serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai. Selain itu, terima kasih juga kepada teman-teman saya, khususnya teman-teman Asrama II Tanah Bumbu yang telah menjadi rumah kedua dengan penuh dukungan dan kebersamaan.
12. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini, dan tetap melangkah meski tidak mudah. Terima kasih karena tidak menyerah dan selalu berjuang karena ingin menampilkan yang terbaik. Terima kasih karena sudah bertahan dengan tangis air mata, dan doa yang dipanjatkan dalam diam sunyi, serta perjuangan yang tidak diketahui banyak orang, akhirnya mengantarkan saya sampai pada titik ini, yaitu menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga Allah swt. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengaharapkan ampunan dan Ridha Allah swt. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, *Aamin Yaa Allah Rabbal Aalamiin.*

Banjarmasin, 20 Mei 2026

Khairun Nisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Signifikansi Penelitian 7
E. Definisi Istilah 8
F. Penelitian Terdahulu 11
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORITIS **14**

A. Ritual dan Makna Simbolisme 14

1. Pengertian Ritual 14
2. Ritual Sebagai Jaringan Makna 16
3. Simbolisme dalam Ritual 17

B. Qasidah Burdah 20

1. Sejarah Burdah 20
2. Makna Burdah 21

C. Ritual Burdah 24

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 27

B. Lokasi Penelitian 28

C. Subjek dan Objek Penelitian 28

1. Subjek Penelitian 28
2. Objek Penelitian 29

D. Data dan Sumber Data 30

E. Teknik Pengumpulan Data 32

1. Teknik Observasi 32
2. Teknik Wawancara 33
3. Dokumentasi 34

F. Teknik Analisis Data 34

1. Data *Collection* (Koleksi Data) 35
2. Data *Reduction* (Reduksi Data) 36
3. Data *Display* (Penyajian Data) 36
4. *Conclucion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) 37

G. Teknik Keabsahan Data 36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38

1. Sejarah Desa Wonorejo 38
2. Letak Geografis Desa Wonorejo 40
3. Pendidikan 40
4. Mata Pencaharian 42
5. Kondisi Sosial Keagamaan 43

B. Ritual Tolak Bala di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu..... 45

1. Sejarah Burdah Keliling di Desa Wonorejo 45
2. Prosesi Pelaksanaan Burdah Keliling Pada Malam Satu Suro 49
3. Makna Burdah Keliling di Desa Wonorejo 59
4. Peran Masyarakat dalam Ritual Burdah Keliling 64

C. Analisis Ritual Tolak Bala di Desa Wonorejo..... 69

1. Sejarah Burdah Keliling di Desa Wonorejo dalam Perspektif Simbolik 69

2. Prosesi Pelaksanaan Burdah Keliling sebagai Praktik Simbol Ritual 71
3. Makna Simbolis Burdah Keliling dalam Tradisi Tolak Bala 76
4. Peran Masyarakat dalam Pelestarian Ritual 77

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Teori Ritual Burdah (Geertz & Turner)	26
Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan di Desa Wonorejo	41
Tabel 4.2	Mata Pencaharian di Desa Wonorejo	42
Tabel 4.3	Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama	44
Tabel 4.4	Aspek Ritual Burdah Keliling Desa Wonorejo	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Responden	87
Lampiran II	Instrumen Pertanyaan Lapangan	89
Lampiran III	Peta Lokasi Desa Wonorejo	90
Lampiran IV	Terjemahan Bahasa Asing	91
Lampiran V	SK Pembimbing Skripsi	93
Lampiran VI	Surat Pengantar Izin Riset Penelitian	94
Lampiran VII	Surat Keterangan Riset	95
Lampiran VIII	Surat Keterangan Selesai Riset	96
Lampiran IX	Dokumentasi	97
Lmpiran X	Syair Qasidah Burdah	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	I	Gotong Royong Sebelum Burdah Keliling	97
Gambar	II	Prosesi Pembacaan Yasin dan Burdah Keliling	98
Gambar	III	Azan dan Pembacaan Doa Tolak Bala di Titik Sudut Desa, dan Istirahat Sejenak	99
Gambar	IV	Pembacaan Doa Burdah dan Makan Bersama	99
Gambar	V	Qasidah Burdah	101